

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Seiring dengan berkembangnya zaman di era globalisasi saat ini, perkembangan perusahaan bisnis di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan sangat pesat. Kegiatan dalam dunia bisnis maupun dunia sosial semakin dirasakan akan kebutuhan teknologi dalam setiap kegiatan untuk memperoleh informasi, dalam dunia bisnis teknologi sangat penting untuk menunjang segala aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Berkembangnya teknologi komputer tentunya akan berdampak positif, informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam mengambil keputusan perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam setiap aktivitas operasional perusahaan serta dalam hal pengembangan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen dalam sebuah organisasi yang bertugas menghimpun, mengelompokkan, memproses, menganalisis, serta menyampaikan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal maupun eksternal (Saputra & Puspaningrum, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang bertanggungjawab untuk menyusun informasi yang diperoleh melalui pengumpulan serta pengolahan data transaksi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik di dalam maupun di luar organisasi, sistem informasi akuntansi yang memproses segala aktivitas ekonomi perusahaan perlu untuk diterapkan dengan memanfaatkan teknologi supaya dapat meningkatkan kualitas aktivitas penjualan pada perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan perusahaan, dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai akan dapat menyajikan informasi yang lebih efektif.

Pengelolaan penjualan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan aktivitas perusahaan, kemudahan ini dilakukan

dengan memanfaatkan teknologi sebagai alternatif bagi perusahaan agar dapat menghemat waktu dan tenaga. Untuk itu, perlu untuk beralih ke sistem yang terintegrasi diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan *Microsoft Access*. *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi untuk membuat database relasional yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan skala home industri atau perusahaan-perusahaan lainnya (Faulina et al., 2023).

Pempek Al-Kindi merupakan salah satu UMKM di Kota Palembang yang bergerak di bidang kuliner tradisional berlokasi di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin KM. 12, RW. 15, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang. Pempek Al-Kindi berdiri sejak tahun 2020 dan bergerak dalam bidang usaha kuliner dengan menyediakan berbagai macam kuliner pempek dan oleh-oleh khas Palembang. Sama seperti perusahaan lainnya, perusahaan ini memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba seoptimal mungkin. Berikut ini merupakan data pendapatan penjualan periode Maret 2024 – Mei 2024:

Tabel 1.1
Laporan Pendapatan Penjualan Toko Pempek Al-Kindi
Periode Maret 2024 – Mei 2024

No.	Bulan	Laba Kotor	Laba Bersih
1	Maret 2024	Rp 41.600.000	Rp 7.885.000
2	April 2024	Rp 46.200.000	Rp 12.485.000
3	Mei 2024	Rp 42.715.000	Rp 9.000.000

Sumber: Toko Pempek Al-Kindi, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pendapatan penjualan Toko Pempek Al-Kindi selama 3 bulan terakhir dengan pendapatan penjualan sebesar Rp 1.000.0000 – Rp 1.500.0000 per hari. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan mencatat transaksi penjualannya secara manual dalam pembukuan. Berikut ini merupakan pencatatan transaksi penjualan pada Toko Pempek Al-Kindi:

500.000

DATE: Mini 1 ke 12

Rabu / 17-04-2024

1) 1 fidetel 151 20	cash	90.000	08:23
2) 1 kancing 2 kain	} cash	25.000	09:03
		50.000	
3) Mini Steril 151 20		50.000	09:45
4) Mini 1: 1 konyang 3 5 k kancing 3 k kain	} TF	95.000	16:31
		225.000	
		175.000	
		75.000	
Galon : 25.000		total: 735.000	
		Cash: 165.000	
		TF: 570.000	
		Kak kindi: 50.000	
(hamis) 18/04/24			
1) 2 k kempiang 3 k kancing 1 paket Mini 1	} cash	50.000	07:30
		75.000	
		95.000	
2) 1 paket CS 1	cash	135.000	11:09
		total: 355.000	
Jumat (Kesyukuran)			
(Sabtu) 20/4/2024			
1. 1 paket CS 1	cash	135.000	
2. 1 paket CS 1	cash	135.000	
5. 1 paket CS 1	cash	135.000	
		total: 405.000	

Gambar 1.1 Pencatatan Transaksi Penjualan

Sumber: Toko Pempek Al-Kindi, 2024

Sistem penjualan dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada pembukuan manual seperti ini dapat memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan data dan kurang efisien terhadap waktu sehingga perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi terintegrasi berupa sistem informasi akuntansi penjualan diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat perusahaan dalam mencatat akuntansi penjualan yang terjadi, sehingga dapat meminimalisir kesalahan, menghemat waktu dan dapat menghasilkan informasi yang efektif dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

Pemilik Toko Pempek Al-Kindi berharap supaya adanya pengembangan sistem yang dapat meningkatkan kualitas penjualan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikan serta memberi saran guna membantu meningkatkan proses pencatatan transaksi penjualan dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Pempek Al-Kindi sebagai objek pembahasan

dalam Laporan Akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Toko Pempek Al-Kindi KM 12 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah sistem informasi akuntansi penjualan secara manual pada Toko Pempek Al-Kindi efektif dan efisien?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Pempek Al-Kindi dengan menggunakan program *Microsoft Access*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai teori pada mata kuliah *Microsoft Access*, serta penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama di perkuliahan dengan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dalam dunia bisnis dan usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan saran dan masukan bagi perusahaan supaya sistem informasi akuntansi penjualan ini dapat diaplikasikan di Toko Pempek Al-Kindi, sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam mencatat transaksi penjualan, dapat meminimalisir kesalahan

pencatatan, menghemat waktu dan dapat menghasilkan informasi yang efektif serta akurat dengan beralih menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pengetahuan dan sumber referensi bagi pembaca dan pihak lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Penulisan Laporan Akhir ini juga diharapkan sebagai bahan tambahan pustaka dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penulisan dan penyusunan Laporan Akhir khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberikan batasan dalam penulisan Laporan Akhir yang dilakukan pada Toko Pempek Al-Kindi yang beralamat di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM. 12, RW. 15, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang. Hal ini bertujuan supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan ruang lingkup pembahasan yang mencakup tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Pempek Al-Kindi dengan menggunakan program *Microsoft Access*.

1.4.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara atau tata cara yang digunakan dalam melakukan penelitian, pendekatan penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam upaya untuk menemukan atau mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu (Iskandar, 2022).

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penulisan Laporan Akhir ini.

1.4.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penulis menggunakan jenis data kualitatif dalam penulisan Laporan Akhir ini, menurut Sugiyono (2018) Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

b. Sumber Data

Dalam penulisan Laporan Akhir, penulis menggunakan dua macam data berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan jenis data berdasarkan cara memperolehnya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumber asli melalui pengumpulan data secara langsung, data primer merupakan data yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya dan merupakan data baru yang dikumpulkan khusus untuk tujuan penelitian tertentu (Sugiyono, 2018).

Dalam hal ini penulis memperoleh data primer melalui hasil wawancara langsung kepada pemilik Toko Pempek Al-Kindi, wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang digunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh orang lain atau lembaga tertentu dan dapat diakses oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder dari Toko Pempek Al-Kindi berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, daftar harga, pencatatan transaksi penjualan dan segala data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan.

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian dimana data diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lokasi atau sumbernya di lapangan (Sugiyono, 2018), dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018). Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik Toko Pempek Al-Kindi untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dan akurat khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan gambaran umum perusahaan.

b. Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti supaya lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh (Sugiyono, 2018).

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Toko Pempek Al-Kindi untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yaitu proses pencatatan transaksi penjualan yang masih manual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Penulis mendokumentasikan aktivitas yang terjadi selama proses penelitian untuk menjadi data dalam penulisan Laporan Akhir.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan merupakan sebuah langkah ataupun metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang valid berdasarkan pada jenis literatur yang tersedia. Literatur yang digunakan dalam studi kepustakaan yaitu buku, jurnal, ataupun internet sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori (Sugiyono, 2018). Penulis melakukan pengumpulan data atau informasi dengan cara mencari referensi dan mempelajari dari buku-buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diambil dalam pembuatan Laporan Akhir ini. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

1.4.5 Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan Laporan Akhir, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (Nurlan, F., 2019).

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data merupakan data yang diperoleh dari Toko Pempek Al-Kindi yang didapatkan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang selanjutnya data tersebut di *input* dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access*.

1. Alur Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dalam merancang sistem informasi tentunya dibutuhkan sebuah alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi menurut Sari et al. (2022):

a. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

c. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

d. Prototype

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu login, menu utama, dan lain-lain.

e. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah sistem yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka sistem dinyatakan gagal.

f. Gagal dan Berhasil

Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut supaya sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

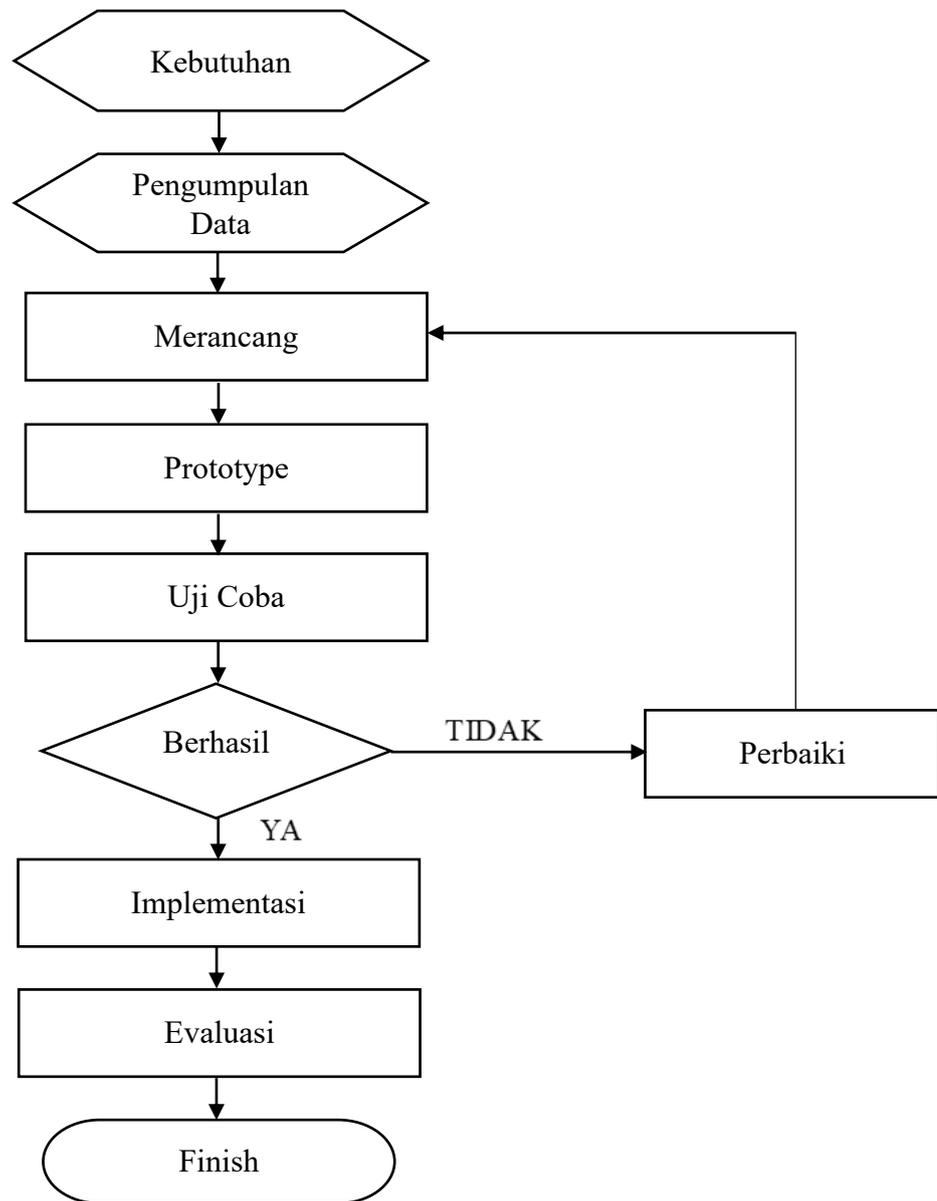
g. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baru.

h. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Pempek Al-Kindi:



Gambar 1.2 Alur Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sumber: Data diolah, 2024